

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik non eksperimental dengan menggunakan rancangan kuantitatif dengan pendekatan kohort prospektif. Desain kohort Prospektif merupakan studi observasional yang mempelajari hubungan antara paparan dan penyakit dengan memilih dua kelompok-kelompok studi berdasarkan status paparan kemudian mengikuti sepanjang suatu periode waktu untuk mengikuti beberapa banyak subyek dalam masing-masing kelompok yang mengalami penyakit (Susanti, 2010).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian adalah semua pasien yang terpasang infus di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian adalah pasien yang terpasang infus di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Mei sampai Juni 2013 yang berjumlah 360 pasien dengan kriteria:

##### **a. Kriteria inklusi yaitu:**

1. Pasien terpasang infus dalam periode penelitian

b. Kriteria eksklusi yaitu pasien yang mendapat terapi infus dengan:

1. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

### 3. Sampling

Pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental (Accidental) ini dilakukan dengan responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Ariyanto, 2011). (Penelitian ini *accidental sampling* dengan melihat adanya tanda dan gejala plebitis pada pasien seperti adanya kemerahan disekitar kulit, adanya edema dan terasa nyeri dan panas).

### C. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini di lakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul selama 1 bulan selama bulan Mei sampai Juni 2013. Peneliti memilih RSUD Panembahan Senopati Bantul karena pada bulan maret tahun 2012 angka kejadian phlebitis di RSUD Panembahan Senopati Bantul tergolong tinggi. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan observasi kepada pasien yang terpasang infus untuk melihat angka kejadian phlebitis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

### D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas (independen)

Variabel independen pada penelitian ini adalah *surveillance* kejadian phlebitis.

## E. Definisi Operasional

### 1. Surveillance kejadian phlebitis

Surveillance kejadian phlebitis adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan sistematis dalam bentuk pengumpulan data dengan cara melakukan observasi tanda-tanda kejadian phlebitis.

### 2. Phlebitis

Phlebitis adalah inflamasi vena yang disebabkan baik oleh iritasi kimia maupun mekanik, dikarakteristik dengan adanya daerah yang merah dan hangat di sekitar daerah penusukan atau sepanjang vena, nyeri atau lunak di daerah penusukan atau sepanjang vena, dan pembengkakan (Smeltzer, 2002).

Phlebitis ditandai dengan nyeri atau panas pada lokasi penusukan, kemerahan sepanjang vena yang ditusuk, pembengkakan dan mungkin timbul pus pada tempat penusukan, dengan skala sebagai berikut:

0 : Tidak ada tanda-tanda phlebitis

+1 : Ada kemerahan dan edema pada lokasi penusukan jarum, Nyeri pada lokasi penusukan, tidak ada garis merah pada vena tempat penusukan.

+2 : Ada kemerahan dan edema pada lokasi penusukan, nyeri pada lokasi penusukan, Ada garis merah pada vena tempat penusukan.

+3 : Ada kemerahan dan edema pada lokasi penusukan jarum, Ada garis merah sepanjang vena tempat penusukan.

Data phlebitis berupa data ordinal, score 0 bila tidak ada tanda-tanda phlebitis, 1 bila di temukan tanda-tanda phlebitis dengan skala +1, 2 bila di temukan tanda-tanda phlebitis dengan skala +2, dan 3 apabila ditemukan tanda-tanda phlebitis dengan skala +3. Kemudian data phlebitis dijadikan data nominal, bila tidak ada tanda-tanda phlebitis score 0, bila ada tanda-tanda phlebitis score 1.

### 3. Pasien terpasang infus

Pasien terpasang infus adalah pasien yang menerima terapi intravena dengan memasukan jarum atau kanul yang dimasukan ke dalam vena (pembuluh balik) untuk di lewati cairan infus atau pengobatan, dengan tujuan agar jumlah cairan atau obat dapat masuk ke dalam tubuh melalui vena dengan ukuran kanula yang sesuai, menggunakan teknik aseptik dan dilakukan pada pasien dalam perawatan selama pasien di rawat di rumah sakit sampai dengan pasien pulang, di observasi dengan menggunakan lembar observasi.

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa lembar observasi untuk *screening* sampel pada hari pemasangan infus dengan memberi jawaban pada kolom pengamatan sesuai hasil pengamatan dan lembar observasi penilaian untuk melihat kejadian plebitis mulai hari 1 setelah pemasangan infus sampai dengan infus dilepas atau pasien pindah ruangan atau pulang atau pasien meninggal, dengan memberi tanda pada kolom ya atau tidak sesuai kriteria yang telah ditentukan, dan memberi jawaban pada kolom pengamatan sesuai hasil pengamatan dan catatan keperawatan pada hari tersebut. Kemudian akan didapatkan data plebitis sesuai dengan skala yang diukur oleh Terry yaitu:

- 0 : Tidak ada tanda-tanda phlebitis
- +1: Ada kemerahan dan edema pada lokasi penusukan jarum, nyeri pada lokasi penusukan
- +2: Ada kemerahan dan edema pada lokasi penusukan, nyeri pada lokasi penusukan dan garis merah pada vena tempat penusukan.
- 3+: Ada kemerahan dan edema pada lokasi penusukan jarum, nyeri pada lokasi penusukan, ada garis merah sepanjang vena tempat penusukan, ada cord yang jelas teraba.

Setelah di dapatkan tanda dan gejala phlebitis akan di lakukan Kultur untuk melihat pola kuman penyebab phlebitis, yaitu untuk mengetahui bagaimana pola kuman yang dapat menyebabkan phlebitis. Pola kuman ini digunakan untuk mengetahui kuman yang

menyebabkan terjadinya phlebitis. Dilakukan dengan cara melakukan kultur pada pasien yang terkena phlebitis.

#### **G. Cara pengumpulan data**

Teknik dalam pengumpulan yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan lembar observasi. Berikut tahapan dalam pengumpulan data pada penelitian :

- 1) Peneliti membuat surat izin survei pendahuluan ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Peneliti meminta izin kepada bagian Diklat RSUD Panembahan senopati bantul untuk melakukan survei pendahuluan.
- 3) Peneliti melaksanakan penelitian dengan meminta data –data dibagian pengelolaan data.
- 4) Peneliti setelah mendapat responden , kemudian meminta izin untuk penelitian.
- 5) Peneliti bekerjasama dengan kepala ruang, perawat dan asisten untuk melekukan observasi.
- 6) Selanjutnya peneliti mengobservasi semua pasien yang terpasang infus di RSUD Panembahan Senopati Bantul selama 1 bulan pada bulan April 2013.
- 7) Peneliti mengisi lembar observasi sesuai dengan keadaan pasien dengan bantuan dari asisten.
- 8) Apabila selama penelitian didapatkan pasien dengan tanda-tanda phlebitis selanjutnya akan dilakukan kultur untuk mengetahui kuman

atau bakteri yang terdapat pada infeksi phlebitis dengan cara mengambil satu sampai dua sampel yang akan di lakukan kultur di ruangan mikrobiologi di Universitas Muhammadiyah yogyakarta.

#### H. Uji validitas dan reliabilitas

Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena lembar observasi yang digunakan oleh peneliti sudah merupakan instrumen baku yang di gunakan CDC untuk *surveillance* phlebitis.

#### I. Analisa data

Dalam penelitian ini, analisa data dilakukan dengan:

- 1) Deskriptif untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kejadian plebitis antara waktu dresssing infus setiap hari, tidak setiap hari atau tidak teratur, dan tidak pernah.

Dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah pasien yang terkena phlebitis}}{\text{lama hari terpasang infus}} \times 1000$$

- 2) Kultur

setelah mendapatkan pasien yang mengalami plebitis akan di ambil beberapa contoh sampel yang akan dilakukan pengambilan spesmen pada pasien yang terkena phlebitis dengan mengoleskan kapas alkohol pada bagian yang terkena phlebitis kemudian dilakukan kultur di ruangan mikrobiologi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## J. Kesulitan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kesulitan yaitu pada ruangan bayi dan anak peneliti tidak diperbolehkan untuk melakukan observasi dengan alasan untuk menjaga kesterilan ruangan. Selain itu peneliti mendapat kesulitan untuk membedakan antara rasa nyeri yang di rasakan pasien setelah pemberian obat melalui intravena dengan rasa nyeri yang di rasakan pasien saat terkena phlebitis.

## K. Etik Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan peneliti permohonan izin penelitian dari pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk melakukan penelitian. Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Masalah etik yang perlu diperhatikan disini yaitu: *informed consent*, *anonymity*, *confidentely*, *right to self determination*, *right to full disclosure*, dan *right in fair treatment*.

- 1) *Informend consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan supaya responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek tersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak klien.

- 2) *Anonymity* (tanpa nama) tidak di cantumkan nama responden pada lembar pengukuran data, hanya menuliskan kode nama pada lembar pengumpulan data.
- 3) *Confidentiality* (kerahasiaan), penelitian menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan untuk hasil penelitian.
- 4) *Rigth to selft determination* (Hak untuk diikuti atau tidak menjadi responden). Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden atau tidak, tanpa ada sangsi apa pun atau akibat terhadap kesembuhannya jika mereka menolak menjadi responden.
- 5) *Right to full disclosure* (Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang di berikan). Peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada responden.
- 6) *Right in fir treatment* (Hak untuk dapat pengobatan yang adil). responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum,selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.